

BAB 1

PENDAHULUAN

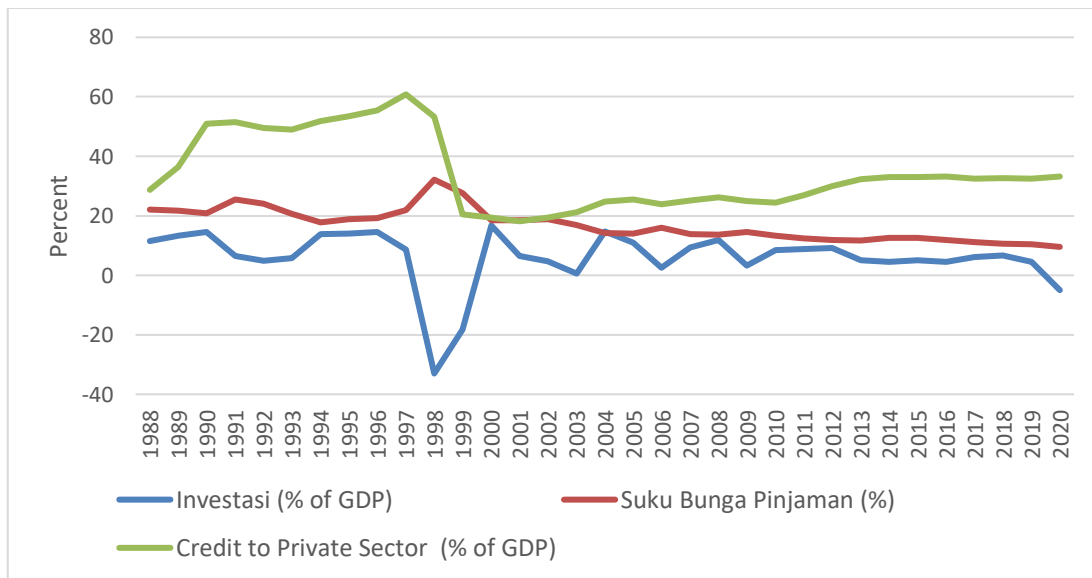
1.1 Latar Belakang

Kebijakan moneter dapat berdampak terhadap kegiatan ekonomi, salah satunya melalui jalur suku bunga (Bank Indonesia, 2020). Wuhan dkk. (2015) menyatakan bahwa Perubahan suku bunga dapat mencerminkan situasi ekonomi makro dan mempengaruhi variabel ekonomi makro seperti investasi. Investasi merupakan salah satu indikator krusial yang menjadi penentu pertumbuhan perekonomian nasional (BKPM, 2019). Menurut pakar ekonomi neo klasik, untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi suatu negara diperlukan investasi (Mankiw, 2007). Tingkat suku bunga dalam ekonomi menjadi instrumen penting kebijakan moneter yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi terutama melalui proses investasi.

Perilaku investasi utamanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dalam perekonomian (Olatunde, 2020). Onwumere dkk. (2012) mengatakan perubahan suku bunga dapat meningkatkan investasi, produktivitas investasi meningkat karena sumber daya ini disalurkan ke proyek-proyek yang memiliki keuntungan yang lebih tinggi dari suku bunga. Perilaku investasi utamanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dalam perekonomian (Olatunde, 2020). Kaidah ini sesuai dengan analisis keynesian dan neo klasik dimana suku bunga merupakan bagian dari biaya modal (Mankiw, 2007). Menurut Asab dan Al-Tarawneh (2018) investasi bergantung kepada kemampuan kebijakan moneter dan fiskal dalam mencapai stabilitas makroekonomi. Investasi dianggap sebagai faktor penting dalam ekonomi suatu negara, sehingga para ekonom dan pembuat kebijakan mempelajari kebijakan yang dapat meningkatkan investasi melalui berbagai faktor ekonomi (Bader, 2010).

Gambar 1.1 memperlihatkan tren investasi serta beberapa faktor lain seperti suku bunga pinjaman dan *credit to private sector*. Secara garis besar, gambar tersebut menjelaskan bahwa suku bunga pinjaman dan *credit to private sector* memiliki tren yang berbanding terbalik terhadap investasi di Indonesia sejak 1988 - 2020. Hal ini

sesuai dengan banyak penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh beberapa variabel tersebut terhadap investasi (Bano, 2018; Syaikh dan Haryati, 2018; Obinna, 2020; Olatunde, 2020). Penelitian Bano (2018) mengatakan bahwa suku bunga pinjaman memiliki pengaruh terhadap investasi karena merupakan biaya modal dalam melakukan investasi dan pada tren *credit to private sector*, Fahrika (2016) menjelaskan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap investasi karena perubahan suku bunga akan berdampak terhadap ekspansi kredit dan pemberian kredit dapat mendorong kegiatan investasi.



Gambar 1. 1 Investasi, Suku Bunga Pinjaman dan *Credit to Private Sector* di Indonesia Tahun 1988 - 2020

Sumber: *International Monetary Fund* dan *World Bank*

Penelitian ini mengambil periode sejak tahun 1988, dimana pada tahun tersebut terdapat kebijakan paling liberal sepanjang sejarah Indonesia yang disebut Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 atau disingkat Pakto 88 (Bank Indonesia, 2020). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang membahas tentang pengaruh suku bunga terhadap investasi sejak diterapkannya liberalisasi keuangan (Obinna, 2020; Olatunde, 2020). Menurut McKinnon (1973) dan Shaw (1973) dengan mengurangi distorsi dan aturan pemerintah yang menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi diterapkannya

liberalisasi keuangan dapat mendorong peningkatan tabungan dan investasi. Kebijakan Pakto 88 dapat mempermudah pendirian dan perluasan bank baru dikarenakan pendirian bank hanya bermodal Rp 10 miliar, tentunya memicu persaingan perbankan dalam ekspansi kredit dengan penerapan suku bunga yang kompetitif dan mempengaruhi berbagai faktor ekonomi (Bank Indonesia, 2020).

Investasi pada kenyataannya merupakan komponen yang sangat fluktuatif dan bergantung oleh berbagai faktor ekonomi lain (Bano, 2018). Penelitian Agrawal (2004) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor penentu tingkat investasi di negara berkembang diantaranya suku bunga pinjaman, produk domestik bruto, nilai tukar, dan *credit to private sector*. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Obinna (2020) yang menggunakan variabel suku bunga pinjaman, produk domestik bruto, nilai tukar, *credit to private sector*, dan pengeluaran pemerintah untuk meneliti pengaruhnya terhadap investasi. Penelitian yang sama juga telah dilakukan di Indonesia oleh Syaikhul dan Haryati (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga pinjaman dan inflasi merupakan faktor yang mempengaruhi investasi.

Penelitian ini melihat dari berbagai faktor ekonomi dalam mempengaruhi investasi dimana Syaikhul dan Haryati (2018) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap investasi karena tingginya inflasi mengakibatkan berkurangnya keuntungan perusahaan karena penurunan produksi sehingga investasi akan turun. Obinna (2020) menemukan bahwa nilai tukar mempengaruhi investasi karena adanya fluktuasi nilai tukar yang membuat investor mempertimbangkan untuk investasi di negara lain dan juga menjelaskan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap investasi karena PDB dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara sehingga akan mendorong investasi. Dupaigne dan Fève (2016) menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap investasi karena pengeluaran pemerintah tersedia untuk konsumsi dan investasi suatu negara.

Penjelasan dari latar belakang yang telah dipaparkan, menjelaskan bahwa sejak penerapan Pakto 88 menimbulkan ekspansi kredit dan suku bunga yang kompetitif untuk meningkatkan investasi. Peningkatan investasi disebutkan dipengaruhi oleh

berbagai faktor selain suku bunga. Faktor suku bunga dan lainnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap investasi. Penelitian ini kemudian diberi judul yaitu **“Analisis Pengaruh Suku Bunga Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1988-2020”** yang meneliti dari tahun 1988 dimana sejak dikeluarkannya Paket Kebijakan Oktober 88 sampai data tahun terbaru 2020.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini meneliti pada negara Indonesia dimana terdapat kebijakan dan intervensi khusus, seperti yang terjadi pada penerapan kebijakan Pakto 88, meskipun menurut teori investasi neo klasik dimana investasi adalah fungsi dari tingkat bunga, dimana pada negara Indonesia tingkat bunga menyesuaikan terlalu lambat dan kredit terbatas di pasar. Investor diharapkan mempertimbangkan variabel makro ekonomi lainnya yang dapat memberikan informasi tentang ekspektasi masa depan, seperti inflasi, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, dan prospek ekonomi (seperti pertumbuhan ekonomi).

Penelitian sebelumnya pada negara berkembang (Bano, 2018; Syaikh dan Haryati, 2018; Obinna, 2020; Olatunde, 2020;) dimana peran inflasi, produk domestik bruto, nilai tukar, credit to private sector, dan pengeluaran pemerintah memberikan bukti terdapat faktor lain selain tingkat bunga yang menjadi perhatian investor. Penelitian ini menggunakan variabel tersebut menguji pengaruhnya terhadap investasi dan mengambil fenomena sejak penerapan Pakto 88 dengan menggunakan data dari tahun 1988 sampai data tahun terbaru 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Investasi merupakan indikator krusial dalam perekonomian nasional dan menjadi komponen yang fluktuatif dengan bergantung dari berbagai faktor ekonomi. Hal ini menjadi landasan pada penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga pinjaman terhadap investasi dan aspek lain seperti inflasi, produk domestik

bruto, nilai tukar, *credit to private sector* dan pengeluaran pemerintah terhadap investasi di Indonesia dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sejak fenomena penerapan Pakto 88

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan secara kuantitatif. Jenis data kuantitatif ini merupakan data *time series*. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data *time series*. Penelitian ini menggunakan model *Vector Error Correction Model* dan menggunakan data tahunan. Alat yang digunakan untuk membantu pengolahan data adalah Stata.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Suku Bunga Terhadap Investasi di Indonesia tahun 1988 – 2020” menemukan hasil dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Pada jangka pendek, variabel inflasi, nilai tukar, *credit to private sector*, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap investasi sedangkan suku bunga dan produk domestik bruto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi. Pada jangka panjang produk domestik bruto dan *credit to private sector* berpengaruh secara signifikan terhadap investasi sedangkan suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi.

1.6 Kontribusi Riset

Penelitian ini memberikan hasil kepada pembaca dan pemerintah sebagai referensi kebijakan moneter dalam mengambil keputusan. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi investasi, untuk dapat meningkatkan investasi di Indonesia. Pembaca dapat mengidentifikasi pengaruh dari peningkatan investasi dari setiap variabel yang diteliti.

1.7 Uji Ketahanan (*Robustness*)

Penelitian ini telah melakukan uji ketahanan dengan mengurangi dan menambahkan variabel independen yaitu mengurangi variabel inflasi dan menambahkan variabel tenaga kerja untuk mengetahui kuat atau tidaknya koefisien regresi inti. Hasil pengujian secara garis besar telah kuat atau *robust* dengan sebagian besar tidak ada perubahan setelah menambahkan dan mengurangi variabel.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dalam studi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, uji ketahanan, serta sistematika dalam penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan teori dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman dalam menjelaskan pembahasan serta hipotesis yang menjadi keputusan hasil penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi sumber data, populasi dan sampel, periode data penelitian, pendekatan penelitian, model empiris, deskripsi operasional variabel, dan teknik analisis.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran umum, analisis model, dan pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian, dan uji ketahanan variabel.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian dalam bab ini berisi penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran.

DAFTAR ISI

LAMPIRAN